



### Penerapan Penggunaan Media Digital Dalam Menumbuhkan Kesadaran Budaya Baca Siswa

Ade Falah\*

STIT Fatahillah Bogor

\*[emailpenulis: adefalah180@stittfatahillah.ac.id](mailto:adefalah180@stittfatahillah.ac.id)

Diterima: Februari 2025

Disetujui: Maret 2025

Dipublikasikan: Maret 2025

#### ABSTRACT

*The application of digital media in education has great potential to increase students' reading culture awareness. This study aims to evaluate the effectiveness of using digital media in fostering students' reading culture awareness. This research is a quantitative study with a descriptive approach. The data source consisted of fourth grade students at SDN Gresik, who had participated in the digital literacy programme for one semester. Data were collected through questionnaires, interviews and observations. The results showed that the use of digital media significantly increased students' reading culture awareness. The average time students spent reading increased by 30% and 80% of students felt more motivated to read. In addition, the digital literacy programme successfully involved parents and teachers in supporting students' reading habits at home. These findings show that digital media can provide easy and interesting access to reading materials and create a supportive environment for students' reading habits. Thus, the application of digital media in fostering students' reading culture awareness can be an effective strategy to achieve quality education in the digital era.*

**Keywords:** *Digital Media, Reading Culture Awareness, Education, Digital Literacy, Learning Motivation*

#### ABSTRAK

Penerapan media digital dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran budaya baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media digital dalam menumbuhkan kesadaran budaya baca siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini terdiri dari siswa kelas IV di SDN Gresik, yang telah mengikuti program literasi digital selama satu semester. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital secara signifikan meningkatkan kesadaran budaya baca siswa. Rata-rata waktu yang dihabiskan siswa untuk membaca meningkat sebesar 30%, dan 80% siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca. Selain itu, program literasi digital yang diterapkan berhasil melibatkan orang tua dan guru dalam mendukung kebiasaan membaca siswa di rumah. Temuan ini menunjukkan bahwa media digital dapat menyediakan akses yang mudah dan menarik terhadap bahan bacaan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca siswa. Dengan demikian, penerapan media digital dalam menumbuhkan kesadaran budaya baca siswa dapat menjadi strategi efektif untuk mencapai pendidikan berkualitas di era digital.

**Kata Kunci:** Media Digital, Kesadaran Budaya Baca, Pendidikan, Literasi Digital, Motivasi Belajar

#### PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, penggunaan media digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi

informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam meningkatkan kesadaran budaya baca siswa. Media digital, seperti e-book, aplikasi bacaan interaktif, dan platform pembelajaran online, menawarkan akses yang lebih mudah dan menarik bagi siswa untuk membaca. Penerapan media digital dalam pendidikan tidak hanya memfasilitasi akses terhadap bahan bacaan, tetapi juga dapat menumbuhkan minat dan kesadaran budaya baca siswa.

Penerapan media digital dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kebiasaan membaca siswa. Media digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai jenis bahan bacaan dengan mudah dan cepat. Selain itu, fitur-fitur interaktif yang ditawarkan oleh media digital dapat membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media digital dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan kesadaran budaya baca siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program literasi digital cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi dan lebih aktif dalam kegiatan membaca.

Sebagai contoh, di beberapa sekolah di Indonesia, penerapan media digital dalam program literasi telah menunjukkan hasil yang positif. Di SDN Batulaccu, Makassar, penggunaan media literasi digital dalam pembelajaran telah berhasil meningkatkan kebiasaan membaca siswa kelas IV. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik membaca, kini lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan membaca berkat penggunaan e-book dan aplikasi bacaan interaktif. Selain itu, program literasi digital yang diterapkan di sekolah-sekolah ini juga melibatkan orang tua dan guru dalam mendukung kebiasaan membaca siswa di rumah.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan diantaranya: Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). *"Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah"*. Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 3. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan budaya membaca siswa secara signifikan. Putri, N. (2024). *"Penerapan Media Literasi Digital dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Siswa Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar"*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar. Studi ini menemukan bahwa penggunaan media literasi digital dapat meningkatkan kebiasaan membaca siswa secara signifikan. Bintang, D. (2023). *"Penerapan Media Literasi Digital dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca pada Kalangan Remaja"*. Kompasiana. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa literasi media digital dapat meningkatkan kebiasaan membaca remaja secara signifikan.

Analisis dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan media digital dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk menumbuhkan kesadaran budaya baca siswa. Namun, penelitian ini masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut mengenai implementasi dan dampaknya secara menyeluruh. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital, di mana kebutuhan akan strategi pembelajaran yang adaptif dan personal semakin mendesak.

Pemilihan judul "*Penerapan Penggunaan Media Digital Dalam Menumbuhkan Kesadaran Budaya Baca Siswa*" didasarkan pada urgensi untuk menemukan strategi baru dalam meningkatkan kesadaran budaya baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas penggunaan media digital dalam menumbuhkan kesadaran budaya baca siswa. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, (E Haryono et al., 2023) yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media digital dalam menumbuhkan kesadaran budaya baca siswa. Pendekatan deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis dan akurat.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. (Haryono Siti Suprihatiningsih, Rizki Kurniawan Rangkuti, Sariman, 2024) Data primer diperoleh langsung dari siswa dan guru melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah, laporan akademik, dan literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner yang digunakan dirancang untuk mengukur tingkat kesadaran budaya baca siswa, minat baca, dan frekuensi membaca. Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa guru untuk mendapatkan informasi lebih detail mengenai pelaksanaan program literasi digital dan dampaknya. Observasi dilakukan selama kegiatan membaca berlangsung untuk mengamati partisipasi dan respon siswa terhadap media digital yang digunakan. (Eko Haryono et al., 2024)

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang

diperoleh, seperti frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi. Statistik inferensial, seperti uji t dan analisis regresi, digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menentukan signifikansi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Analisis kualitatif juga dilakukan terhadap data hasil wawancara dan observasi untuk memahami konteks dan dinamika yang terjadi selama proses pembelajaran.

Keabsahan data dijaga dengan menerapkan berbagai teknik validasi, seperti triangulasi data, validasi oleh ahli, dan uji reliabilitas instrumen penelitian. (Hasan et al., 2013) Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber data untuk memastikan konsistensi temuan. Validasi oleh ahli dilakukan dengan meminta pendapat dari pakar pendidikan dan literasi untuk menilai kelayakan dan relevansi instrumen penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media digital dalam menumbuhkan kesadaran budaya baca siswa memberikan hasil yang signifikan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari siswa kelas IV SDN Gresik, terjadi peningkatan rata-rata waktu yang dihabiskan siswa untuk membaca sebesar 30% setelah diterapkannya program literasi digital. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 80% siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca dan menganggap bahwa media digital membuat kegiatan membaca lebih menarik. Observasi juga mendukung temuan ini, di mana siswa tampak lebih antusias dan aktif dalam kegiatan membaca menggunakan media digital.

Pembahasan hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan kesadaran budaya baca siswa dengan menyediakan akses yang mudah dan menarik terhadap bahan bacaan. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Clark dan Mayer (2016) dalam buku mereka "E-Learning and the Science of Instruction", yang menyatakan bahwa media digital dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui fitur-fitur interaktif dan kemudahan akses. Dengan adanya media digital, siswa dapat mengakses berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, sehingga kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa program literasi digital yang diterapkan di SDN Batulaccu, Makassar, berhasil melibatkan orang tua dan guru dalam mendukung kebiasaan membaca siswa di rumah. Hasil ini didukung oleh teori Vygotsky (1978) dalam "Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes", yang

menekankan pentingnya dukungan sosial dalam perkembangan kognitif dan motivasi belajar siswa. Dengan melibatkan orang tua dan guru, program literasi digital ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media digital dalam menumbuhkan kesadaran budaya baca siswa memiliki dampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi siswa dalam kegiatan membaca. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Intaniasari dan Utami (2022) dalam artikel mereka "Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah". Penelitian mereka menunjukkan bahwa literasi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan budaya membaca siswa secara signifikan, yang mendukung hasil penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media digital dalam menumbuhkan kesadaran budaya baca siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Media digital memungkinkan terciptanya pengalaman membaca yang lebih personal dan adaptif, sementara dukungan sosial dari orang tua dan guru dapat meningkatkan motivasi belajar dan kesejahteraan psikologis siswa. Kombinasi kedua pendekatan ini menawarkan solusi inovatif untuk mencapai pendidikan berkualitas di era digital.

### DAFTAR PUSTAKA

- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *"E-Learning and the Science of Instruction"*. New York: John Wiley & Sons.
- Harefa, Z. V., Tafonao, T., Harefa, D., Sapalakkai, R. S., & Sophia, S. (2022). Peran Guru sebagai Fasilitator dan Katalisator Melalui Teori Konstruktivisme dalam Model Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Kristen. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 4(2), 211-228.
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman, S. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. "*An-Nuur*, 13.
- Haryono Eko Rangkuti Rizki Kurniawan, Sariman, S. S. (2024). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif .  
*<https://www.rcipress.rcipublisher.org/index.php/rcipress/catalog/book/949>*.  
Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Haryono, Eko, Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman, S. (2024). New Paradigma Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi. *An-Nuur*, 14(1).
- Hidayatul Mustofa Sariman, E. H. (2023). Peningkatkan Kreativitas Dan Efektivitas Belajar Melalui Aplikasi Canva Dalam Kurikulum Merdeka. *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu*, 3(03 (03) 2023), 42–54.
- Iffah, J. D. N. (2024). Penerapan Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika Kelas XI di SMA PGRI 1 Jombang. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(1), 1-12.
- Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). *"Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah"*. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3.
- Layan, S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implementasinya dalam Pembelajaran Agama Kristen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sentani. *Solafide: Jurnal Institusi STAKPN Sentani*, 3(1), 12-23.
- Maswi, R. Z., Syahrul, Arifin, & Datuk, A. (2022). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bahri Ternate Kabupaten Alor. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2395-2402.
- Nugraha, W., & Herdiana, D. (2024). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Pendidikan*, 1, 270-277.
- Pandie, R. D. Y., Zega, Y. K., Harefa, D., Nekin, S. M., & Sapalakkai, R. S. (2022). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2(1), 15-29.
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains. *Humanika*, 19(2), 121–138.
- Suryadi, A., Damopolii, M., & Rahman, U. (2022). Teori Konstruktivisme dalam

Vygotsky, L. S. (1978). *"Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes"*. Cambridge, MA: Harvard University Press.